

ABSTRAK

Sari, Dwi Erfina.2023. *Intercultural Communication of Migrants from Banyuwangi in Dealing With Culture Shock in Japan*. Thesis. Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Jember. Advisor : Dr.Juariyah, M.Si.

Kata Kunci : *Komunikasi Antarbudaya, Adaptasi, Culture Shock.*

Merantau menjadi sebuah pilihan seseorang untuk bekerja di daerah lain karena suatu alasan. Alasan utama seseorang memutuskan merantau bekerja di luar daerah bahkan luar negara adalah mereka ingin mencari pengalaman baru dan memperoleh penghasilan yang lebih besar dari daerah asalnya. Salah satu negara yang biasa dijadikan tujuan merantau adalah negara Jepang. Jepang merupakan negara yang mempunyai peluang kerja dalam berbagai sektor, seperti sektor pertanian, teknologi, industry, peternakan dan lain sebagainya. Namun budaya Jepang dan Indonesia berbeda antar satu sama lain, seperti perbedaan bahasa, kebiasaan, perilaku, makanan, musim, sistem kepercayaan serta budaya lainnya. Perbedaan tersebut menjadi hambatan bagi perantau sehingga menimbulkan rasa keterkejutan budaya atau *culture shock*. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hambatan yang dialami perantau Banyuwangi dan upaya yang dilakukan perantau untuk menghadapi *culture shock* di Jepang. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan yaitu teori Gudykuns & Kim, dimana dalam teori ini dapat mengenal budaya lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perantau Banyuwangi dapat beradaptasi di lingkungan Jepang. Hambatan yang dialami perantau Banyuwangi di Jepang yakni bahasa, perilaku, dan budaya Jepang. Upaya yang dilakukan perantau Banyuwangi dalam menghadapi *culture shock* di Jepang adalah dengan belajar budaya Jepang dan membiasakan diri.

ABSTRACT

Sari, Dwi Erfina.2023. *Intercultural Communication of Migrants from Banyuwangi in Dealing With Culture Shock in Japan*. Thesis. Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Jember. Advisor : Dr.Juariyah, M.Si.

Keywords : *Intercultural Communication, Adaptation, Culture Shock.*

Migrating is a choice for someone to work in another area for a reasons. The main reason someone decides to migrate to work outside the country is that they want to seek new experiences and get a bigger income than their home area. One of the countries that is commonly used as a destination for migrans is Japan. Japan is a country that has job opportunities in various sectors, such as agriculture, technology, industry, animal husbandry and so on. However, Japanese and Indonesian cultures are different in language, habits, behavior, food, seasons, belief systems and other cultures. These differences become obstacles for migrants, causing a sense of culture shock. So in this study, researchers want to know the obstacles experienced by Banyuwangi migrants to deal with culture shock in Japan. This research uses qualitative methods. The theory used is Gudykuns & Kim's theory, which in this theory can recognize culture more deeply. The results showed that Banyuwangi migrants can adapt to the Japanese environment. The obstacles experienced by Banyuwangi migrants in Japan are language, behavior, and Japanese culture. The efforts made by Banyuwangi migrants in dealing with culture shock in Japan are to learn Japanese culture and familiarize themselves.